

Apakah Penerapan *Green Accounting*, *Environmental Performance* Dan *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh pada Profitabilitas? Studi di Perusahaan di Jakarta Islamic Index70

MH Ainulyaqin¹, AS Rakhmat², LI Achmad³, Sukron Mamun⁴, AT Hidayati⁵

¹Universitas Pelita Bangsa, hamdanainulyaqien@pelitabangsa.ac.id

²Universitas Pelita Bangsa, adriannasyariefur@pelitabangsa.ac.id

³Universitas Pelita Bangsa, listian.achmad@pelitabangsa.ac.id

⁴Universitas Pelita Bangsa, sukron@pelitabangsa.ac.id

⁵Universitas Pelita Bangsa, tantiayu2903@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing green accounting, environmental performance and corporate social responsibility on company profitability. This research is a quantitative study with an associative approach. The type of data used is secondary data with documentation techniques in taking data in the form of annual reports and sustainability reports in each company. In addition, this research applies literature study in collecting data and theories relevant to the topic of this research problem and then reviewing various literature, such as journals, articles, and previous research. The data analysis method used in this research is descriptive statistics and structural equation modeling (SEM) analysis with the partial least square (PLS) method, all of which are processed in the SmartPLS 4 application. Meanwhile, the object of research is companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) in 2018-2021. The results of this study indicate that there is an influence between green accounting and environmental performance on company profitability. Meanwhile, there is no influence between Corporate Social Responsibility on company profitability.

Keyword: *Green Accounting, Environmental Performance, CSR, Profitability*

PENDAHULUAN

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) diluncurkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Jakarta Islamic Index 70 merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria atau prinsip Islam sesuai dengan Fatwa DSN Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 yang mengatur terkait mekanisme perdagangan saham syariah (Sakum & Iftia, 2020). JII70 diluncurkan untuk merespon kebutuhan masyarakat terhadap instrumen syariah yang semakin berkembang sampai saat ini (Idris et al., 2023). Tujuan peluncuran JII70 adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung para pemodal dalam menjalankan syariat Islam untuk berinvestasi di bursa efek (Senjani & Wibantoro, 2018). Perkembangan kapitalisasi saham JII70

yang baru diluncurkan pada tahun 2018 mengalami fluktuatif, dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Kapitalisasi Pasar Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Sumber: www.ojk.go.id dikelola oleh penulis

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa kapitalisasi saham JII70 mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2019, kapitalisasi saham tahun 2018 sebesar Rp2.715 miliar meningkat menjadi Rp2.800 miliar. Namun di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan di angka Rp2.527 miliar dan Rp.2.539 miliar (Daftar Efek Syariah, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di pasar modal adalah tingginya keuntungan Perusahaan. Keuntungan perusahaan diproksikan dengan profitabilitas, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kusumawati & Anhar, 2019). Semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya.

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan produksi guna memenuhi permintaan konsumen (Mamun & Sismona, 2020). Kegiatan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksinya memiliki dampak terhadap lingkungan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pengelola Deforestasi dan Degradasi Hutan di dalam penelitian Hardiyansah et al. (2021) disebutkan bahwa total emisi karbon yang diproduksi oleh Indonesia diprediksi mencapai 2,950 miliar ton atau sekitar 40% yang dihasilkan dari sektor industri besar, seperti energi, pertanian, transportasi, manufaktur, dan lain-lain pada tahun 2020. Salah satu kegiatan perusahaan yang merusak lingkungan adalah pembuangan limbah perusahaan ke sungai. Pada tahun 2018, PT. Expravt Nasuba terlibat kasus pencemaran dengan membuang limbah cair ke sungai Deli Kota Medan, Sumatera Utara tanpa pengolahan, pencemaran ini mempengaruhi kualitas air sungai. Tindakan tersebut tentunya sudah melanggar ketentuan dalam Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Edward Soeryadjaja, 2020).

Menurut Lestari et al. (2020), terjadinya permasalahan lingkungan yang semakin serius hingga hari ini salah satunya disebabkan oleh praktik akuntansi yang dilakukan oleh mayoritas entitas bisnis hanya berfokus pada transaksi-transaksi yang bersifat keuangan. Sementara transaksi atau peristiwa-peristiwa sosial dan lingkungan cenderung diabaikan dalam proses kegiatan akuntansi. Hal ini disebabkan karena pelaporan dan pengungkapannya masih bersifat sukarela dan belum dibuat menjadi standar kebijakan yang harus dijalankan oleh seluruh elemen maupun entitas. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran perusahaan secara komprehensif untuk menerapkan akuntansi hijau (*green accounting*) dalam membuat laporan akuntansi untuk mengungkap aktivitas perusahaan dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan

(Sihabudin et al., 2022). Sehingga perusahaan tidak dapat mengolah sumber daya tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat.

Tahun 2002 melalui Kementrian Lingkungan Hidup (KLH), pemerintah membentuk serta mengadakan sebuah program yang dinamakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup (PROPER) guna mengembangkan tanggung jawab perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup di bidang pengendalian dampak lingkungan. Penerapan PROPER tentunya juga berimplikasi positif pada perlindungan masyarakat adat dan hutan karena perusahaan dituntut memenuhi kewajibannya terhadap kelestarian lingkungan sehingga terhindar dari pencemaran limbah industri (Helmi et al., 2020).

Selain dengan penerapan *green accounting* perusahaan dapat mencapai suatu tingkat laba yang memuaskan dengan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya atau yang lebih dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Achmad, 2022). *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi dalam mengembangkan ekonomi, dan mengoptimalkan kualitas hidup *stakeholder* berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Wati, 2019). Di Indonesia telah ditetapkan kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan program CSR, kewajiban tersebut dituangkan dalam UU Perusahaan Terbatas (PT) No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berbagai penelitian sebelumnya mengenai *green accounting* dan kaitannya dengan profitabilitas telah dilakukan oleh Nisa dkk (2020), Risal dkk (2020), Ningtyas & Triyanto (2019), Rounaghi (2019), Putri dkk (2021), Chasbiandani dkk (2019), menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Nilai positif antara penerapan *green accounting* dengan profitabilitas dapat terjadi karena perusahaan mendapatkan respon yang baik dari sektor keuangan maupun lingkungan serta masyarakat. Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tisna dkk (2020) yang justru menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh negatif bagi profitabilitas. Penelitian dari Sulistiawati & Dirgantari (2017) dan Lestari dkk (2020) juga menunjukkan hasil yang inkonsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun pengungkapan lingkungan justru tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan memang masih memiliki keraguan dengan adanya pengungkapan biaya lingkungan terhadap perubahan laba yang akan didapatkan oleh perusahaan, selain itu juga adanya keraguan akan munculnya pembayaran pajak tambahan. Fadila & Utiyati (2016) membuktikan dalam penelitiannya bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang berbasis pengukuran *Return on Equity* (ROE). Namun, berbeda dengan penelitian dari Setiyawati & Basar (2017) yang justru membuktikan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang berbasis pengukuran Net Profit Margin (NPM). Hartono (2018) menjelaskan bahwa aspek ekonomi menjadi prioritas utama yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendongkrak profitabilitas. Sedangkan unsur lingkungan dan sosial masih dianggap bukan prioritas, sehingga pengungkapannya masih relatif rendah untuk dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan *research gap* serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dirasa penting demi memastikan pengaruh penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan *rasio economic performance Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) serta objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70). Pemilihan JII70 sebagai objek penelitian dikarenakan proses seleksi perusahaan yang ketat dan nilai kapitalisasi yang tinggi. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi perusahaan mengenai penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan *corporate social responsibility* (CSR) akan memberikan sinyal positif bagi *stakeholder*, yaitu masyarakat, investor dan calon investor. Kepedulian dan kesadaran perusahaan mengenai kondisi lingkungan dan sosial dapat mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari perusahaan, sehingga perusahaan dapat memprioritaskan untuk beralih pada proses bisnis yang ramah lingkungan.

Objektif

Untuk menganalisis pengaruh penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

TINJAUAN PUSTAKA

Green Accounting

Green accounting adalah penggabungan sistem pencatatan antara aktivitas keuangan dengan aktivitas lingkungan yang diwujudkan dengan adanya pencatatan beban berupa biaya lingkungan (Prena, 2021). Menurut Ningsih & Rachmawari (2017) *Green accounting* berupaya menghubungkan sisi anggaran lingkungan dengan dana operasi bisnis. *Green accounting* juga menyiapkan cara agar adanya kesempatan dalam memperkecil energi, sumber daya alam, mengurangi risiko kesehatan, dan mempromosikan keunggulan perusahaan. Dengan demikian *green accounting* yaitu upaya meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan sekitar. Merujuk pada penelitian Mariani (2017), variabel *green accounting* dapat diukur melalui komponen biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan yang dimuat dalam laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Environmental Performance

Environmental performance atau kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari *system* manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14001). Konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat kerusakan lingkungan yang lebih rendah menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan lebih baik. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tingkat kerusakan lingkungannya maka semakin buruk kinerja lingkungan perusahaan tersebut (Fahamsyah et al., 2023). *Environmental performance* yang harus dilakukan perusahaan dalam perkembangannya sampai saat ini masih atas dasar desakan masyarakat. Hak dan kewajiban perusahaan adalah sama seperti layaknya penduduk sebagai bagian dari masyarakat yang diharapkan menjadi perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial, bukan sebagai perusak (Ainulyaqin et al., 2021). Merujuk

pada penelitian (Bahri & Cahyani, 2021), maka penelitian ini mengukur variabel kinerja lingkungan dengan perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER atau Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari kementerian lingkungan hidup (KLH). Melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam untuk kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada (Sakum & Ismamudi, 2020).

Corporate Social Responsibility

Darwin (2008) mendefinisikan CSR sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan itu berada. CSR juga bukan merupakan beban bagi perusahaan, tetapi merupakan modal sosial perusahaan yang dapat berkontribusi untuk keberlanjutan perusahaan dan membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholder* serta dapat meningkatkan profit (Syuhada, 2022). Berdasarkan penelitian (Muzakki, 2021), variabel *Corporate Social Responsibility* menggunakan pengukuran yang telah tercantum di *sustainability report* perusahaan dengan indikator menurut Standarisasi *Global Reporting Initiative* (GRI) tahun 2013 versi 4.0.

Profitabilitas

Menurut (Heryanto & Juliarto, 2017) Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu Perusahaan (Monika et al., 2022). Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas (Edy Sarwo, 2022). Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga penting untuk memperkokoh posisi keuangan.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (E. Muhammad et al., 2023). Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 rasio yaitu *Return on Asset* dan *Return on Equity*, dikarenakan rasio ini mengukur berapa persentase laba bersih sesudah pajak terhadap total aset serta total ekuitas perusahaan tersebut (Ainulyaqin et al., 2023). Dengan mengetahui rasio ini, dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aset dan modalnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai *green accounting* dan kaitannya dengan profitabilitas telah dilakukan oleh Nisa dkk (2020) yang menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Nilai positif antara penerapan *green accounting* dengan profitabilitas dapat terjadi karena perusahaan mendapatkan respon yang baik dari sektor keuangan maupun lingkungan serta masyarakat. Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tisna dkk (2020) yang justru menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh negatif bagi profitabilitas. Penelitian dari Sulistiawati & Dirgantari (2017) juga menunjukkan hasil yang inkonsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun pengungkapan lingkungan justru tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Fadila & Utiyati (2016) membuktikan dalam penelitiannya bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang berbasis pengukuran *Return on Equity* (ROE). Namun, berbeda dengan penelitian dari Setiyawati & Basar (2017) yang justru membuktikan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang berbasis pengukuran Net Profit Margin (NPM).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap variabel terikat Y. Terdapat variabel bebas (*independent*) yaitu *Green Accounting* (X1), *Environmental Performance* (X2) dan *Corporate Social Responsibility* (X3). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu Profitabilitas Perusahaan (Y). Lokasi penelitian ini mengambil studi kasus di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan perusahaan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau *Go-Public* di BEI. Di mana perusahaan yang sudah *Go-Public* melakukan kewajibannya untuk menerbitkan laporan keuangannya dan fokus objek penelitian ini pada indeks JII70.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari (www.idx.co.id) dan melalui *website* perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian berupa laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Laporan tersebut terdiri dari tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Setelah dilakukan kegiatan seleksi pemilihan sampel berdasarkan kriteria sampel yang dibuat dalam penelitian ini, maka dipilih 9 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis *structural equation modeling* (SEM) dengan metode *partial least square* (PLS) yang seluruh datanya akan diolah dalam aplikasi SmartPLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* 70 (JII70) pada tahun 2018-2021, di mana perusahaan-perusahaan yang masuk di indeks ini tergolong saham-saham Syariah. Saham-saham syariah ini sudah diaudit oleh pihak DSN-MUI

dan setiap 1 semester sekali diadakan pembaruan yang masuk di indeks JII70 ini. Indeks ini mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan dengan indeks saham Syariah yang lain seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Indeks 30 (JII30)*. Indeks JII70 ini diklasifikasikan oleh pihak bursa efek Indonesia atas dasar kinerja keuangan yang baik, likuiditas transaksi yang tinggi, serta fundamental perusahaan yang kuat (Ainulyaqin et al., 2019). Kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terindeks ini memiliki profitabilitas yang baik dari sisi penjualan dan laba bersih yang diperoleh. Begitupun dengan likuiditas transaksi perusahaan juga semuanya baik. Setelah dilakukan kegiatan seleksi pemilihan sampel berdasarkan kriteria sampel yang dibuat dalam penelitian ini, maka dipilih 9 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Total
Adaro Energy Tbk.	<i>Materials</i>	4
Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Vale Indonesia Tbk		
Bukit Asam Tbk		
AKR Corporindo Tbk.	<i>Trade, Service & Investment</i>	2
United Tractors Tbk.		
Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	<i>Chemical Industry</i>	2
JAPFA Comfeed Indonesia Tbk		
Kalbe Farma Tbk.	<i>Consumer Goods</i>	1
Total Perusahaan		

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi pada masing-masing variabel yang terkait dengan penelitian (Midsen & Ahmad, 2023). Variabel independen pada penelitian ini yaitu *green accounting*, *environmental performance* dan *corporate social responsibility*, variabel dependen berupa profitabilitas Perusahaan. Berikut ini hasil statistik deskriptif:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

NO	VARIABEL PENELITIAN	MEAN	MIN	MAX	STANDAR DEVIASI
1	<i>Green Accounting</i>	0.759	0.330	1.000	0.269
2	<i>Environmental Performance</i>	3.806	3.000	5.000	0.739
3	<i>Corporate Social Responsibility</i>	0.533	0.310	0.740	0.122
4	<i>Return On Asset</i>	0.080	0.010	0.230	0.050
5	<i>Return On Equity</i>	0.133	0.010	0.530	0.108

Dari data statistik di atas terdapat nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai *mean*, dan standar deviasi pada tahun 2018-2021 dengan semua variabel penelitian, berdasarkan hasil statistik deskripsi di atas akan diuraikan sebagai berikut:

1) *Green Accounting*

Green Accounting diprosikan dengan biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, biaya pengembangan dan penelitian lingkungan yang mana nilai rata-rata *green*

accounting perusahaan sampel sebesar 0.759 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.269 dan nilai minimum 0.330 sampai nilai tertinggi 1.000.

2) *Environmental Performance*

Environmental Performance diproksikan dengan *score* program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) yang mana nilai rata-rata *environmental performance* perusahaan sampel sebesar 3.806 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.739 dan nilai minimum 3.000 sampai nilai tertinggi 5.000.

3) *Corporate Social Responsibility*

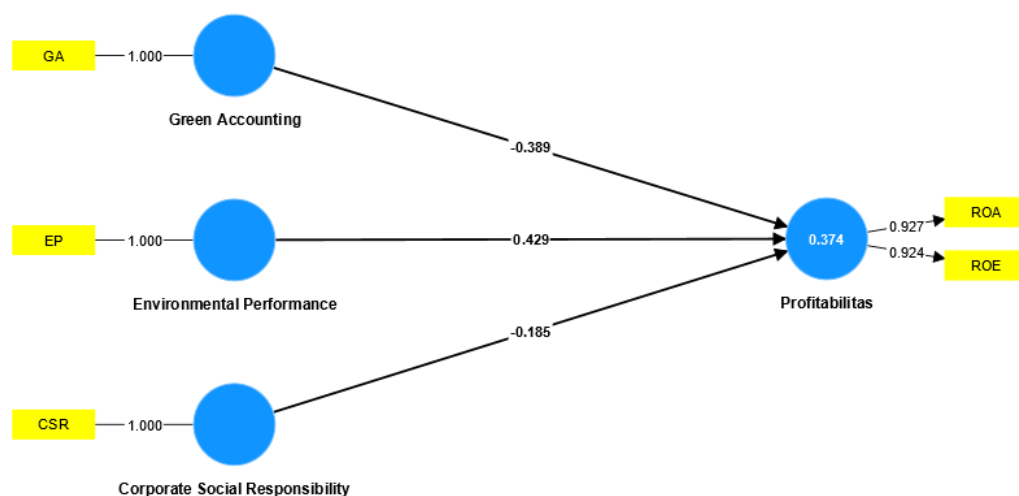
Corporate Social Responsibility diproksikan dengan *CSR disclosure* sesuai Standarisasi *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mana nilai rata-rata *corporate social responsibility* perusahaan sampel sebesar 0.533 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.122 dan nilai minimum 0.310 sampai nilai tertinggi 0.740.

4) Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity* yang mana nilai rata-rata profitabilitas *Return on Asset* sampel sebesar 0.080 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.050 dan nilai minimum 0.010 sampai nilai tertinggi 0.230. Kemudian nilai rata-rata profitabilitas *Return on Equity* sebesar 0.133 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.108 dan nilai minimum 0.010 sampai nilai tertinggi 0.530.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Di tahap ini dimulai dengan melakukan analisis pengukuran model yaitu *outer model* (uji indikator) di mana uji *validitas* dan *reliabilitas* untuk memastikan bahwa *measurement* (ukuran) yang digunakan itu layak untuk sebuah pengukuran (valid dan reliabel) atau arti lain bahwa setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya (Ahmad & Puspitasari, 2020). Dalam uji ini terdiri dari 4 tahap yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *average variance extracted*. Pengukuran model ini dilakukan dengan menggunakan program Smart PLS 4.0. Hasil uji *validitas* dan *reliabilitas* dengan Smart PLS 4.0 menunjukkan gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Uji ini dilakukan untuk menghubungkan antara item *score/component score* dengan *construct score*, yang bisa dilihat dari *standardizes loading factor* yang menggambarkan besarnya hubungan antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai validitas konvergen yang dapat diterima yaitu nilai *loading factor* $> 0,5$ (Hair et al., 1998).

Tabel 3. Hasil Validitas Konvergen

	GA	EP	CSR	Profitabilitas
GA	1.000			
EP		1.000		
CSR			1.000	
ROA				0.927
ROE				0.924

Nilai *loading factor* secara keseluruhan pada variabel penelitian ini adalah lebih dari 0,5. Hal ini berarti semua indikator pembentuk variabel tersebut telah memenuhi syarat validitas atau data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2) *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Pada bagian ini diuraikan uji *discriminant validity*, uji ini dapat dilihat dari *cross loading factor*, yaitu untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Suatu indikator dapat dikatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading factor* & indikator variabel lebih besar dengan variabel lainnya (Yulianti, Supriyanto, & Rahmi, 2021).

Tabel 4. Hasil Validitas Diskriminan

	CSR	EP	GA	Profitabilitas
CSR	1.000	0.327	-0.172	0.023
EP	0.327	1.000	-0.241	0.462
GA	0.172	0.241	1.000	-0.461
ROA	-0.017	0.503	0.335	0.927
ROE	0.060	0.352	0.521	0.924

Berdasarkan hasil uji data pada kriteria *cross loading* dapat disimpulkan bahwa nilai *loading factor* lebih tinggi dari 0,70 daripada semua *loading konstruk* lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator konstruk ini telah memenuhi ketentuan validitas diskriminan dan model ini layak untuk menjadi pembanding yang baik.

3) *Composite Reability* (Reliabilitas Konstruk)

Berikut hasil olah data pada uji reliabilitas konstruk yang telah dilakukan pengujian pada evaluasi model pengukuran (*outer model*):

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's alpha	rho_c	rho_a	Average Variance Extracted (AVE)
GA	1.000	1.000	1.000	1.000
EP	1.000	1.000	1.000	1.000
CSR	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	0.833	0.833	0.923	0.857

Nilai *composite reliability* yang dihasilkan adalah di atas 0,6. Artinya, nilai semua konstruk pada variabel penelitian ini sangat baik dan telah memenuhi syarat reliabilitas. Sementara itu, nilai *cronbach's alpha* memperoleh hasil yang baik karena nilai konstruk yang dihasilkan telah dianggap realibel atau sudah berada di atas 0,6. Sedangkan nilai *Average Variance Extracted* AVE yang diperoleh pun berada di atas 0,5 yang berarti data yang diperoleh adalah valid dan memadai. Maka dari itu, seluruh uji pada evaluasi model pengukuran dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisis pada evaluasi model struktural (*inner model*).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik dapat diukur melalui uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah model yang digunakan dapat terhindar dari masalah hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi tersebut. Ukuran dalam mengetahui multikolinieritas adalah *variance inflation factor* (VIF). Semakin nilai VIF berada di bawah nilai 5 maka model penelitian yang digunakan terhindar dari permasalahan multikolinieritas.

Berikut hasil olah data pada uji multikolinieritas yang telah dilakukan pengujian pada evaluasi model struktural (*inner model*).

Tabel 6. Hasil Outer VIF

	VIF
GA	1.000
EP	1.000
CSR	1.000
ROA	2.039
ROE	2.039

Tabel 7. Hasil Inner VIF

	GA	EP	CSR	Profitabilitas
GA				1.073
EP				1.166
CSR				1.132
Profitabilitas				

Nilai VIF pada *outer VIF* maupun *inner VIF* yang diperoleh berada di bawah 5 dan hal tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian ini terhindar dari gejala maupun masalah multikolinieritas yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hasil Uji Kelayakan Model

1) Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Pada tahap berikut ini untuk menjelaskan kuatnya variabel laten independent terhadap variabel laten dependen dengan standar pengukuran 0,75 dinyatakan kuat, 0,50 dinyatakan moderat, dan 0,25 dinyatakan lemah (Ghozali, 2016). Berikut hasil olah data pada uji koefisien determinasi yang telah dilakukan pengujian pada evaluasi model struktural (*inner model*):

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Profitabilitas	0.374	0.315

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa nilai *R-Square Adjusted* untuk variabel *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,315 yang berarti profitabilitas perusahaan hanya dapat dipengaruhi oleh *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* sebanyak 31,5%. Sedangkan 68,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain tiga variabel yang diteliti di dalam model penelitian ini.

2) Uji Effect Size (F-Square)

F-Square merupakan uji untuk mengukur besarnya pengaruh variabel endogen terhadap variabel eksogen. Kriteria penilaian *F-Square* menurut Henseler (2009) adalah sebagai berikut: $0,02 \leq f \leq 0,15$ = efek kecil, $0,15 \leq f \leq 0,35$ = efek moderat, $f \geq 0,35$ = efek besar. Berikut adalah nilai *F-Square* yang telah dilakukan pengujian:

Tabel 9. Hasil Uji Effect Size

	GA	EP	CSR	ROA
GA				0.225
EP				0.252
CSR				0.048
ROA				

Berdasarkan sajian tabel di atas, diketahui:

Nilai *F-Square* pada variabel *green accounting* terhadap profitabilitas yaitu 0,225 yang diartikan bahwa *green accounting* memiliki dampak efek yang moderat terhadap profitabilitas.

Nilai *F-Square* pada variabel *environmental performance* terhadap profitabilitas yaitu 0,252 yang diartikan bahwa *environmental performance* memiliki dampak efek yang moderat terhadap profitabilitas.

Nilai *F-Square* pada variabel *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas yaitu 0,048 yang diartikan bahwa *corporate social responsibility* memiliki dampak efek yang kecil terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Hipotesis

Pada tahap pengujian ini dilakukan melalui metode *bootstrapping* pada Smart PLS 4.0, dengan melihat *t-statistics*. *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai *t-table*, sedangkan jika nilai *t-statistics* kurang dari *t-table* maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik *t* (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis atas empat hipotesis yang diajukan pada analisis pengaruh langsung adalah sebagai berikut:

- 1) **Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan** Berikut data hasil uji regresi yang diperoleh:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Hipotesis Pertama

	Original Sample	Sample mean	Standar deviasi	T statistic	P values
GA > Profitabilitas	-0.389	0.382	0.142	2.739	0.006

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai p -values sebesar 0,006. Dikarenakan standar tingkat p -value adalah $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian nilai t -statistics yang diperoleh adalah sebesar 2.739 yang berarti hipotesis ini lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, hipotesis pertama ini dinyatakan dapat diterima.

- 2) **Pengaruh Penerapan *Environmental Performance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan** Berikut data hasil uji regresi yang diperoleh:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Hipotesis Kedua

	Original Sample	Sample mean	Standar deviasi	T statistic	P values
EP > Profitabilitas	0.429	0.426	0.138	3.104	0.002

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai p -values sebesar 0,002. Dikarenakan standar tingkat p -value adalah $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian nilai t -statistics yang diperoleh adalah sebesar 3.104 yang berarti hipotesis ini lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, hipotesis kedua ini dinyatakan dapat diterima.

- 3) **Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan** Berikut data hasil uji regresi yang diperoleh:

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linier Hipotesis Ketiga

	Original Sample	Sample mean	Standar deviasi	T statistic	P values
CSR > Profitabilitas	-0.185	-0.186	0.131	1.409	0.159

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai p -values sebesar 0,159. Dikarenakan standar tingkat p -value adalah $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian nilai t -statistics yang diperoleh adalah sebesar 1.409 yang berarti hipotesis ini tidak lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, hipotesis ketiga ini dinyatakan ditolak.

4) Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Environmental Performance* dan *Corporate Social Responsibility* Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan pada hasil koefisien determinasi nilai *R-Square Adjusted* untuk variabel *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan mempunyai nilai sebesar 0,315 yang berarti profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* sebanyak 31,5%. Sedangkan 68,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain tiga variabel yang diteliti di dalam model penelitian ini. Artinya variabel *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat ini dinyatakan diterima.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui pengaruh dari penerapan *green accounting*, *environmental performance* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis pertama ditemukan bahwa *p-values* yang dihasilkan dari uji ini sebesar 0,006 atau tidak melebihi dari batas syarat uji signifikan sebesar $0 < p\text{-values} < 0,05$. Kemudian nilai *t-statistics* yang diperoleh adalah sebesar 2.739 yang berarti hipotesis ini lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima di mana *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2020) yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin baik pengungkapan biaya lingkungan maka akan direspon positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, konsumen atau masyarakat akan lebih tertarik untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan dan laba perusahaan yang merupakan indikator dari kinerja keuangan.

2) Pengaruh Penerapan *Environmental Performance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis kedua ditemukan bahwa *p-values* yang dihasilkan dari uji ini sebesar 0,002 atau tidak melebihi dari batas syarat uji signifikan sebesar $0 < p\text{-values} < 0,05$. Kemudian nilai *t-statistics* yang diperoleh adalah sebesar 3.104 yang berarti hipotesis ini lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima di mana *environmental performance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian (Nisa et al., 2020) yang menunjukkan bahwa penerapan *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa dengan menerapkan *environmental performance* dengan ikut serta dalam program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dapat meningkatkan citra positif perusahaan sehingga dapat meningkatkan minat konsumen maupun para *capitalist*

untuk melakukan investasi modal dan mempergunakan produk yang dihasilkan perusahaan, dan selanjutnya akan menyebabkan peningkatan penjualan dan profitabilitas.

3) Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis ketiga ditemukan bahwa *p-values* yang dihasilkan dari uji ini sebesar 0,159 atau sudah melebihi dari batas syarat uji signifikan sebesar $0 < p\text{-values} < 0,05$. Kemudian nilai *t-statistics* yang diperoleh adalah sebesar 1.409 yang berarti hipotesis ini tidak lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) tidak diterima di mana *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan penelitian (Rosdwianti et al., 2016) yang menjelaskan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Dan memperkuat penelitian dari (Setiyawati & Basar, 2017) yang menemukan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR hanya digunakan sebagai sarana pemenuhan kewajiban akan peraturan perundang-undangan dan juga pemberi informasi tentang tanggung jawab perusahaan terhadap pihak luar agar mengetahui apakah perusahaan sudah menjalankan dan memberikan kontribusinya dengan baik atau belum terhadap lingkungan sosial. Namun pengungkapan CSR tidak memberikan dampak langsung terhadap tingkat perolehan laba.

4. Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Environmental Performance* dan *Corporate Social Responsibility* Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis keempat ditemukan bahwa nilai *R-Square Adjusted* untuk variabel *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan mempunyai nilai sebesar 0,315 yang berarti profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* sebanyak 31,5%. Sedangkan 68,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain tiga variabel yang diteliti di dalam model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima di mana *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas perusahaan.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian (Anggi, Anik dan Siti, 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh oleh pengungkapan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap *economic performance* pada perusahaan pertambangan. Hal ini dikarenakan dengan melaksanakan kegiatan *green accounting* dan pengungkapan kegiatan *environmental performance* bukan merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya dan bukan faktor utama terhadap peningkatan *economic performance* sebab banyak faktor utama lainnya seperti manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, penjualan, pemasaran dan faktor lainnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa data maka dapat di buat kesimpulan berdasarkan hipotesa sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis pertama ditemukan bahwa *p-values* yang dihasilkan dari uji ini sebesar 0,006 atau tidak melebihi dari batas syarat uji

signifikan sebesar $0 < p\text{-values} < 0,05$. Kemudian nilai *t-statistics* yang diperoleh adalah sebesar 2.739 yang berarti hipotesis ini lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima di mana *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

- 2) Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis kedua ditemukan bahwa *p-values* yang dihasilkan dari uji ini sebesar 0,002 atau tidak melebihi dari batas syarat uji signifikan sebesar $0 < p\text{-values} < 0,05$. Kemudian nilai *t-statistics* yang diperoleh adalah sebesar 3.104 yang berarti hipotesis ini lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima di mana *environmental performance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- 3) Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis ketiga ditemukan bahwa *p-values* yang dihasilkan dari uji ini sebesar 0,159 atau sudah melebihi dari batas syarat uji signifikan sebesar $0 < p\text{-values} < 0,05$. Kemudian nilai *t-statistics* yang diperoleh adalah sebesar 1.409 yang berarti hipotesis ini tidak lulus uji t dengan ketentuan nilai uji t yang diperoleh harus berada di atas 1,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) tidak diterima di mana *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan.
- 4) Berdasarkan hasil uji regresi linier pada hipotesis keempat ditemukan bahwa nilai *R-Square Adjusted* untuk variabel *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan mempunyai nilai sebesar 0,315 yang berarti profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* sebanyak 31,5%. Sedangkan 68,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain tiga variabel yang diteliti di dalam model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima di mana *green accounting*, *environmental performance*, dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, L. I. (2022). Corporate Social Responsibility: Divesting From Apartheid. *International Conference on Islamic Economic (ICIE)*, 1(1), 118–135.
- Ahmad, L., & Puspitasari, R. (2020). Analisis Pengaruh Modal Dan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(02), 174–185.
- Ainulyaqin, M. H., Achmad, Y., & ... (2021). Sosialisasi Bank Sampah dan Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai di Desa Cibatuh sebagai Pengembangan Desa Go Green. *Jurnal Pengabdian ...*, 2(April), 71–76.
- Ainulyaqin, M. H., Rakhmat, A. S., Edy, S., & Maharani, S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah. 8(1), 196–207.
- Aninulyaqin, M. H., Endri, E., & Pramono, S. E. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(1), 1.

- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 25.
- Banjari, N. R. Al. (2022). *Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah Sebagai Variabel Intervening Bogor 2022 M/ 1444 H*.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
- Edward Soeryadjaja. (2020). *Pertanggung Jawaban Pt. Expravet Nasuba Terhadap Pencemaran Di Sungai Deli Kota Medan Ditinjau Dari Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. 5(3), 248–253.
- Edy Sarwo, M. S. (2022). *Product Quality On Business Growth Sales Data 2017-2021*. 11(03), 573–578.
- Fadila, O. N., & Utiyati, S. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–16.
- Fahamsyah, M. H., Taftazani, A. M., & Rakhmat, A. S. (2023). *Enrichment : Journal of Management Ecologies of green finance : Green Sukuk and development of green Infrastructure in Bekasi Regency on SWOT Analysis*. 13(3).
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133.
- Hartono, E. (2018). Implemetasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 108.
- Helmi, Hafrida, Kusniati, R., Syam, F., Fathni, I., Hartati, & Najwan, J. (2020). Legal protection to manage forest resources based on local wisdom. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 623–627.
- Heryanto, R. C. S. R. T. P. P., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Idris, F., SOPIAH, S., Hamidah, S., Khoerunisa, F., & Achmad, Y. (2023). Implementasi Kaidah-Kaidah Fiqhiyyah Dalam Asuransi. *Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis*, 1(1), 416–418.
- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. In *Universitas Diponegoro* (Vol. 11, Issue 2).
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27.
- Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131.
- Mamun, S., & Sismona, E. (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 Tentang Laporan Keuangan Syari'ah (Studi Kasus Kspps Btm Bina Masyarakat Utama (BiMU)). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(02), 186–197.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Pengungkapan CSR dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel

- Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141-160.
- Midsen, K., & Ahmad, A. N. (2023). Hukum Akad dan Investasi pada Asuransi dalam Perspektif Fikih Muamalah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1104-1117.
- Monika, A., Hakim, A. L., & Ahmad, A. N. (2022). Pengaruh Current Asset Saving Account (Casa) Dan Fee- Based Income (Fbi) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Jabar-Banten Syariah (Bjbs) Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 07(02), 138-147.
- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01), 25-36.
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117-126.
- Muzakki, M. F. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Pengungkapan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi, Studi kasus pada indeks JII 70 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. In *universitas Islam Negeri*.
- Ningsih & Rachmawari. (2017). 2142-5539-1-Sm. *Implementasi Green Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, 4(2), 149-158.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14-26.
- Nisa, A. C., Malikah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 15-26.
- Pasar, K., Syariah, I., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2022). *Daftar Efek Syariah (DES) Per Mei 2022 Perkembangan Saham Syariah*. 1-2.
- Prena, G. Das. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 3.
- Putri, V. P. S., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Implementasi Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 18(2), 72.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73-85.
- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & Z.A, Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 19(2), 16-22.
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504-512.

- Sakum, S., & Iftia, H. (2020). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(01), 120–148.
- Sakum, S., & Ismamudi, I. (2020). Jurnal Pengelolaan Pemulihan Ekonomi Nasional Melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 5–24.
- Senjani, Y. P., & Wibantoro, R. I. (2018). Information Content Hypotesis Pada Saham Terindeks JII. *Akuntabilitas*, 11(2), 281–292.
- Setiyawati, H., & Basar, Y. S. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 351.
- Sihabudin, F., Achmad, L. I., 'Ainulyaqin, M. H., Midisen, K., & Edy, S. (2022). Analysis of Blockchain Technology and Security Principles in Cryptocurrency Transactions according to the perspective of Islamic Economics. *Ta'amul: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 11–20.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Syuhada, W. (2022). Peran Kepemimpinan Sumber Daya Manusia, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Pengembangan Produk Ekonomi Syariah Di *Jurnal Pelita Ilmu*, 16(01), 64–69.
- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *E-Jra*, 09(01), 17–28.
- Wati, L. N. (2019). Model Corporate Social. In *Myria Publisher*.